

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Al-Azhar Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan

Lily Nur Indah Sari

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
email: lilynurindahsari0402@gmail.com

Rusdiana Navlia

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
email: rusdiananavlia@iainmadura.ac.id

Miladia Khoirun Nisa'

Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
email: Miladiakhoirunnisa368@gmail.com

Abstract

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project; Ambition; Early childhood;

This study aims to examine the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project, which was carried out at PAUD Al-Azhar Pagendingan, Galis District, Pamekasan Regency, with two main focuses. First, regarding the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project Activities, and second, how to build early childhood ideals through Pancasila Student Profile Strengthening Project Activities. This study uses a qualitative research method with a descriptive type of research. The data collection techniques used in this study use interview, observation, and documentation techniques. Data analysis using data reduction, data presentation, and conclusion drawn. Data validation using triangulation. Building children's ideals can be done through a series of activities of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), which means, among others, carrying out the initial stage, the development stage, and the preliminary stage. The implementation of Strengthening the Pancasila Student Profile encourages children to have the desire and enthusiasm to learn in order to build ideals and understand the importance of the profession as a form of contributing to nation building, which ultimately strengthens the dimension of Pancasila character and national values through an active, meaningful, collaborative, and fun learning environment.

Abstrak

Kata Kunci: Projek Penguatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan di PAUD Al-Azhar Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan dengan dua fokus utama. Pertama, mengenai

Profil Pelajar
Pancasila;
Cita-Cita;
Anak Usia
dini;

Implementasi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan kedua, cara membangun cita-cita anak usia dini melalui kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Validasi data menggunakan triangulasi. Membangun cita-cita anak dapat dilakukan melalui rangkaian kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bermakna, diantaranya, melakukan tahap permulaan, tahap perkembangan dan tahap penyimpulan. Penerapan Penguatan Profil Pelajar Pancasila, mendorong anak memiliki keinginan dan semangat belajar guna membangun cita-cita dan memahami pentingnya profesi sebagai bentuk berkontribusi terhadap pembangunan bangsa, yang pada akhirnya memperkuat dimensi karakter Pancasila dan nilai-nilai nasional melalui lingkungan belajar yang aktif, bermakna, kolaboratif dan menyenangkan.

Received : 10 October 2024; Revised: 19 February 2025; Accepted: 20 Februari 2025

Copyright© Lily Nur Indah Sari, et.al
With the licenced under the CC-BY licence

<http://doi.org/10.19105/15609>



This is an open access article under the [CC BY](#)

1. Pendahuluan

Dunia pendidikan saat ini terus mengalami kemajuan dengan berbagai adanya model pembelajaran dan metode yang baru. Pendidikan penting untuk menyesuaikan dengan kondisi, kebutuhan dan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan landasan untuk mengembangkan pengetahuan, karakter dan keterampilan anak. Generasi cerdas dan berkarakter dapat diwujudkan melalui pendidikan. Untuk itu, diperlukan adanya perencanaan yang terstruktur dan sistematis sebagai dasar yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan (Haris, 2015). Adanya kurikulum bisa membantu pembelajaran agar lebih terstruktur dan terarah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal. Kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan (Angga et al., 2022)

Kebijakan pemerintah mengatur penyelenggaraan pendidikan dengan suatu kurikulum. Di Indonesia kurikulum yang sedang diberlakukan saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yaitu kurikulum yang dalam pelaksanaannya terdapat pengembangan profil pelajar yang memiliki jiwa yang sesuai nilai Pancasila sebagai bekal dasar dalam kehidupan anak (Safitri et al., 2022). Kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan global di masa mendatang (Nurohmah et al., 2023). Kurikulum merdeka menghadirkan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

sebagai upaya untuk membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila secara mendalam dan anak mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu program ini penting diterapkan dalam membangun karakter anak untuk mempersiapkan anak menjadi generasi yang berkarakter dan berintegritas tinggi, serta mampu memajukan bangsa dan negara Indonesia di masa depan (Yulastuti et al., 2022).

Pembentukan karakter nilai Pancasila, perlu ditanamkan sejak dini agar terbentuk karakter dan jiwa Pancasila anak dari usia dini. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat 6 dimensi yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif (Sufyadi et al., 2021). Dimensi tersebut menekankan pada pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila dan tidak sekedar mengembangkan kemampuan kognitif saja, namun ada pembinaan sikap serta perilaku sesuai nilai Pancasila. Tujuan P5 untuk menanamkan nilai-nilai dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan berbasis projek. Profil Pelajar Pancasila suatu wujud dari pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Purnawanto, 2022). Karakter Pancasila ini diharapkan menjadi pegangan anak dalam menjalani kehidupan dan jiwa Pancasila yang tertanam pada diri anak dijadikan semangat dalam proses meraih impian atau cita-citanya.

Cita-cita penting dalam membentuk karakter dan untuk masa depan anak. Adanya Cita-cita tidak hanya memberikan arahan pada anak tetapi juga sebagai motivasi belajar untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Oleh karena itu penting menanamkan sebuah cita-cita dan impian sejak usia dini. Salah satu pendekatan yang dapat menanamkan nilai kebangsaan dan membangun cita-cita anak yaitu melalui implementasi P5 yang menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran yang menyenangkan (*fun learning*) dapat meningkatkan antusias dan keterbukaan anak untuk memahami pengenalan profesi melalui kegiatan yang dilaksanakan (Natalia et al., 2024).

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Farhana & Cholimah, 2024a) menyimpulkan P5 perlu diterapkan sebagai upaya memperkuat dimensi karakter profil pelajar Pancasila pada anak. Adapun penelitian (Rocmah & Safitri, 2024) menyatakan bahwa program P5 mampu memberikan pengalaman yang mendalam pada anak terhadap suatu kegiatan dan materi yang diberikan pendidik atau fasilitator. Berdasarkan tersebut, maka implementasi P5 penting dalam mendukung pembentukan karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman belajar yang bermakna. Melalui kegiatan P5 mendorong proses belajar menjadi bermakna dan mendukung pembentukan karakter profil pelajar Pancasila.

Pada penelitian ini memilih lembaga PAUD Al-Azhar Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan dikarenakan PAUD Al-Azhar Pagendingan merupakan salah satu sekolah Penggerak di Pamekasan yang menjadi sekolah percontohan, termasuk dalam menyelenggarakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tema P5 yang sedang diambil di PAUD tersebut yaitu "Aku Cinta

Indonesia" dengan tema kegiatan "Impianku Hebat Untuk Indonesia Bermartabat". Pembelajarannya terkait menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui pengenalan berbagai profesi dan tugasnya. Kegiatan P5 tersebut diharapkan mampu membantu anak dalam memilih dan membangun impiannya dengan memiliki sebuah cita-cita yang dapat diasah sejak dini. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, rasa tanggung jawab terhadap negara, dan memiliki semangat belajar dan berjuang belajar dengan mendorong anak didik untuk memiliki cita-cita pada suatu profesi yang anak impikan.

Tujuan penelitian ini, untuk mengeksplorasi dan memahami implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema "Aku Cinta Indonesia" dapat membantu membangun cita-cita anak usia dini di PAUD Al-Azhar Pagendingan. Penelitian ini, diharapkan dapat memberi wawasan yang mendalam terkait Pelaksanaan P5 dalam membentuk dimensi Profil Pelajar Pancasila sekaligus membangun cita-cita anak di lingkungan pendidikan anak usia dini.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan data berupa fakta lapangan yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan, narasi ataupun gambar (Muhammad, 2021). Peneliti menerapkan metode deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan, menyajikan, serta menginterpretasikan hasil penelitian secara terstruktur dan sistematis (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Metode ini dipilih karena relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu untuk memberikan deskripsi secara mendalam mengenai implemetasi projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema besar "Aku Cinta Indonesia" dan tema kegiatan "Impianku Hebat Menuju Indonesia Bermartabat" yang dikemas dengan berbagai rangkaian kegiatan termasuk adanya pawai kebangsaan menggunakan baju profesi. Peneliti mengobservasi dan menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi P5.

Penelitian ini dilaksanakan selama pelaksanaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berlangsung yaitu dari tanggal 26-28 Agustus 2024 dan pelaksanaan puncak kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024. Tempat penelitian di PAUD Al-Azhar Pagendingan Galis Pamekasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dipilih untuk mengamati kegiatan anak selama pelaksanaan Projek Profil Pelajar Pancasila. Proses wawancara dilakukan dengan informan dan subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru, serta anak didik. Dokumentasi diperlukan sebagai data pendukung pada penelitian ini, dokumentasi yang peneliti pakai berupa foto kegiatan P5, modul ajar P5 dan bukti pendukung lainnya. Adapun data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teori Milles dan Huberman. Analisis data Milles dan Huberman memiliki tahap-tahap berupa reduksi data, penyajian data, dan Penarik kesimpulan (Fadli, 2021). Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode serta peneliti

tekun mengumpulkan dan menganalisis informasi dalam memperoleh data yang akurat.

3. Hasil dan Pembahasan

Projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) merupakan suatu usaha untuk menanamkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Farhana & Cholimah, 2024). Penerapan projek ini merupakan langkah strategis untuk membentuk karakter profil pelajar pancasila berdasarkan dimensi-dimensi yang telah ditetapkan pemerintah. Keenam dimensi tersebut meliputi beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan tunggal, gotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dimensi-dimensi tersebut saling terhubung dan saling mendukung, di mana P5 tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga berfokus pada penanaman sikap dan perilaku anak sesuai jati diri bangsa Indonesia yang juga menjadi warga global. Penerapan P5 di dalam pendidikan adalah bentuk usaha untuk mengaktualisasikan muatan nilai-nilai luhur karakter pancasila pada anak (Widyastuti, 2022).

PAUD Al-Azhar Pagendingan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan termasuk salah satu sekolah penggerak di Kabupaten Pamekasan yang melaksanakan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Sekolah penggerak adalah suatu program yang berfokus meningkatkan capaian hasil belajar anak secara holistik, mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) serta non-kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar pancasila yang diawali dengan adanya sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas (kepala sekolah dan guru) (Kemendikbud, 2021). Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada semester 1 tahun ajaran 2024/2025 di PAUD Al-Azhar Pegendingan mengambil tema besar "Aku Cinta Indonesia", sedangkan tema kegiatan berupa "Impianku Hebat Menuju Indonesia Bermartabat". Tema tersebut bertujuan membangun cita-cita anak untuk kemartabatan Indonesia. Memiliki impian besar/cita-cita untuk Indonesia adalah sebuah wujud tanggung jawab, kontribusi kepada bangsa, dan ekspresi cinta tanah air. Impian atau cita-cita juga untuk memunculkan semangat belajar dan semangat juang pada diri anak. Kegiatan P5 ini juga berkolaborasi dengan orang tua anak guna mendukung semangat belajar anak didik. Peran orang tua penting dalam mendorong pembelajaran dan pengembangan konseptual anak (Nedovic et al., 2024).

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Adapun implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan di PAUD Al-Azhar Pagendingan Kecamatan Galis Kabupateen Pamekasan dilaksanakan melalui berbagai rangkaian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guna mencapai tujuan projek dalam membangun dimensi karakter profil pelajar pancasila. Pembelajaran P5 memiliki tujuan agar anak memahami proses suatu projek yang sedang dilaksanakan dengan cara anak mengingat dan memahami proses tahapan projek dari awal sampai selesai, yang didalamnya mendukung anak mengembangkan karakter

dimensi Pancasila yang lebih kuat melalui proyek ini (Setiawan et al., 2023). Dalam pembelajaran ini anak dapat merasakan pengalaman belajar bermakna dan menyenangkan.

Pada proses perencanaan, 1) mengadakan pertemuan atau rapat dengan kepala sekolah, guru dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan P5, 2) melakukan pemilihan dan penentuan tema P5, 3) membuat alur kegiatan secara sistematis, 4) menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dan pembuatan modul P5, 5) melibatkan kerja sama dengan orang tua anak, 6) mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Perencanaan dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan informasi yang penting berkaitan dengan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan melakukan pertemuan dengan pihak terkait baik kepala sekolah, guru dan pihak lainnya. Pertemuan dilakukan untuk membahas tema yang dipilih dalam pelaksanaan P5 yaitu "Aku Cinta Indonesia" dengan tema kegiatan "Impianku Hebat Menuju Indonesia Bermartabat". Pemilihan tema tersebut telah disepakati berdasarkan pertimbangan permasalahan dan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah:

Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kali ini mengambil tema besar "Aku Cinta Indonesia" dengan tema "Impianku Hebat Menuju Indonesia Bermartabat". Alasan pemilihan tema tersebut agar anak mengenal bangsa sendiri dan mencintai Negara Indonesia. Cara mencintai bangsa di era sekarang tidak lagi melalui peperangan, melainkan dengan berkontribusi melalui berbagai hal positif, seperti mengembangkan pendidikan, teknologi, dan profesi yang mendukung kemajuan serta dapat mempertahankan NKRI. Di pendidikan anak usia dini, rasa cinta terhadap bangsa dapat ditumbuhkan dengan memperkenalkan anak pada berbagai profesi. Profesi-profesi ini kelak akan menjadi garda terdepan dalam menjaga dan mempertahankan NKRI. Melalui pendidikan dan pengenalan profesi ini, anak-anak dapat membangun cita-cita yang anak impikan sebagai bentuk kontribusi kepada negara. (Berdasarkan hasil wawancara TA 1 September 2024)

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan P5 pada kegiatan kali ini untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rasa tanggung jawab terhadap negara, dengan mendorong anak didik untuk memiliki cita-cita tinggi melalui profesi yang anak impikan. Mengarahkan anak didik pada pengenalan berbagai profesi, membantu membangun cita-cita dan memotivasi anak untuk berkontribusi secara nyata bagi kemajuan dan berlangsungnya NKRI di masa depan. Di samping penentuan tema juga dilakukan penentuan dimensi. Dimensi yang dipilih antara lain beriman, bertakwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global dan kreatif. Pemilihan dimensi disarankan untuk memilih 2-3 dimensi yang relevan dengan tujuan Proyek Profil yang sedang dilaksanakan agar lebih terarah dan tepat sasaran (Kemendikbudristek, 2022).

Alur kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilakukan secara sistematis diantaranya

ada tahap permulaan, tahap perkembangan dan tahap penyimpulan. Adapun pelaksanaan kegiatan P5 diantaranya, pertemuan 1-4 dimulai dari tanggal 26-28 Agustus 2024, sedangkan pelaksanaan puncak kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024. Pelaksanaan puncak kegiatan yaitu pawai kebangsaan dilaksanakan pada hari minggu atau hari libur dengan mempertimbangkan agar orang tua anak dapat terlibat dalam pelaksanaan kegiatan P5 untuk memperkuat kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan serta mendukung perkembangan cita-cita anak melalui partisipasi aktif orang tua.

Pelaksanaan kegiatan profil pelajar pancasila PAUD AL-Azhar Pagendingan dilaksanakan melalui tiga tahapan diantaranya:

a. Tahap Permulaan

Pada tahap ini berlangsung selama 2 pertemuan, adapun fokus yang diamati yaitu mengenalkan *Wonderful* Indonesia yang menceritakan kekayaan Indonesia. Guru mengamati proses anak untuk mengetahui cara anak memahami tentang *Wonderful* Indonesia. Pada tahap ini, anak diperkenalkan dengan negaranya sendiri yaitu Indonesia serta diajarkan tentang peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan untuk negaranya.

Pertemuan pertama guru menayangkan video tentang *Wonderful* Indonesia, anak-anak menonton bersama tentang *Wonderful* Indonesia. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada anak untuk menggambar bebas sesuai kreativitas anak. Kemudian guru memberi kesempatan pada anak menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1 Menonton Video Wonderful Indonesia



Gambar 2 Menggambar Bebas

Pertemuan kedua melanjutkan kegiatan *wonderful* Indonesia dengan cara anak melakukan kegiatan menjahit baju profesi dan mewarnai gambar baju dengan warna-warna yang ada pada lambang *wonderful* Indonesia.



Gambar 3 Menjahit dan mewarnai baju sesuai

Guru mencatat celoteh, komentar atau pertanyaan anak-anak yang berkaitan dengan *wonderful* Indonesia. Catatan ini akan dilihat kembali oleh guru dan anak-anak ketika dalam proses proyek anak menemukan jawaban atas pertanyaan atau penguatan atas celoteh/komentar anak. Dari data yang diambil dari wawancara pada guru di PAUD Al-azhar Pagendingan terkait celotehan anak:

Dari celotehan anak, sebagian besar anak di PAUD Al-Azhar bercita-cita menjadi tentara, polisi, atau dokter, karena anak memandang profesi tersebut sebagai pekerjaan yang berwibawa dan berperan penting pada negara. (Berdasarkan hasil wawancara TA 1 September 2024)

Kegiatan ini untuk memperkenalkan anak-anak pada kekayaan budaya dan keindahan Indonesia melalui video "*Wonderful* Indonesia," serta untuk mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan keterampilan berkomunikasi anak. Dengan menonton video bersama, anak-anak didorong untuk mengamati dan memahami lebih dalam tentang negaranya. Kesempatan menggambar bebas membantu mengekspresikan ide-ide kreatif anak, sementara menceritakan kembali apa yang telah dilihat membantu melatih kemampuan verbal dan keberanian dalam menyampaikan pikiran anak. Kegiatan ini akan mengasah aspek perkembangan anak usia dini sesuai orientasi pembelajaran di PAUD yaitu mengarahkan anak mencapai tahapan perkembangannya (Laksana et al., 2021). Kegiatan ini juga membantu meningkatkan rasa cinta tanah air, di mana anak-anak mulai terinspirasi agar menjadi anak yang dapat berperan untuk negaranya dengan cara memiliki cita-cita dari berbagai profesi di masa depan sebagai wujud perjuangan dan kontribusi pada negara tercinta.

b. Tahap Perkembangan

Pada tahap ini fokus yang diamati adalah meningkatkan kekompakan dan kerjasama anak. Guru mengamati anak-anak apakah proses pengerjaan proyek terjalin dalam gerakan (kekompakan) dan kerja sama satu sama lain.

Pada pertemuan ketiga, anak-anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan impian dan cita-citanya melalui berbagai karya kreatif. Kegiatan mengasah imajinasi dan membantu anak-anak memahami konsep profesi yang anak impikan. Dengan membuat karya seperti pistol dari logo atau stetoskop, anak belajar mengaitkan karyanya dengan profesi tertentu, yang dapat memperkuat motivasi anak untuk meraih cita-citanya. Bermain peran profesi juga dapat meningkatkan pemahaman anak tentang berbagai peran dalam masyarakat seperti anak dapat mengetahui tugas dokter adalah membantu mengobati orang sakit.



Gambar 4 Membuat karya pistol mainan



Gambar 5 Bermain peran

Pada pertemuan keempat, belajar baris-berbaris. Hal ini dilakukan karena mayoritas anak menyukai dan bercita-cita menjadi polisi dan tentara. Selain itu, pembelajaran ini sebagai persiapan untuk pawai kebangsaan sebagai puncak kegiatan P5. Anak belajar disiplin, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Kegiatan ini berhubungan dengan dimensi Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kegiatan baris-berbaris, anak usia dini belajar untuk mengikuti perintah dengan baik, menjaga ketertiban, dan bekerja sama dalam sebuah tim. Hal ini membantu anak dalam mengembangkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan untuk, mengikuti aturan (Sinurat et al., 2024). Kegiatan baris berbaris juga mendukung nilai-nilai kebangsaan dan patriotisme. Dengan mengikuti kegiatan ini, anak-anak belajar pentingnya persatuan dan saling menghormati.



Gambar 6 Belajar Baris Berbaris

Pada kegiatan ini anak-anak tidak hanya memahami cita-citanya tetapi juga melatih menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan menghargai nilai-nilai kebangsaan. Dengan demikian, anak dapat tumbuh menjadi generasi yang mampu mewujudkan impiannya sambil tetap memperhatikan kepentingan masyarakat. Penanaman nilai karakter pada anak usia dini, tidak sebatas transfer ilmu dan melatih keterampilan anak saja, namun guru juga diharapkan mendidik dan membatuk anak tumbuh menjadi pribadi yang memiliki karakter, moral dan berbudaya yang baik (Cahyaningrum et al., 2017). Dengan adanya kegiatan P5 dapat melatih mengembangkan potensi anak dan membentuk karakter pancasila dalam diri anak dengan kegiatan yang menantang serta menyenangkan.

c. Tahap Penyimpulan

Puncak dari kegiatan ini adalah pawai kebangsaan, di mana anak-anak mengenakan baju profesi sesuai cita-cita anak dan berbaris untuk berkeliling di lingkungan sekitar lembaga. Orang tua turut dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah agar mengetahui kegiatan anak, dapat memahami dan merasa terlibat dalam program yang dilaksanakan sekolah (Irma et al., 2019). Orang tua turut serta mendampingi anak dalam kegiatan pawai, menunjukkan dukungan terhadap proses anak dalam membangun cita-citanya. Pawai ini dilakukan untuk menunjukkan rasa banga, percaya diri dan bentuk semangat anak terhadap cita-cita yang ingin diraih di masa depan.



Gambar 7 Pawai Kebangsaan Mengenakan Baju Profesi

Setelah pawai selesai dilanjutkan dengan bernyanyi lagu tentang cita-cita yang dinyanyikan bersama orang tua peserta didik. Berikutnya anak menyampaikan cita-cita atau impian anak sesuai baju yang digunakan. Kemudian dilanjut dengan anak ditanyakan alasan dan keinginannya terhadap profesi yang dicita-citakan.



Gambar 8 Bernyanyi Bersama Orang Tua peserta Didik



Gambar 9 Menyampaikan Cita-Cita yang Diimpikan



Gambar 10 Foto Bersama Perkelas

Anak turut serta bernyanyi bersama dan anak antusias bergiliran menyebutkan cita-cita yang diimpikan sesuai dengan kostum profesi yang digunakan dan menceritakan alasan mengapa anak memilih profesi tersebut. Kepercayaan diri anak semakin meningkat berkat kehadiran orang tuanya.

Orang tua peserta didik juga antusias mengikuti puncak kegiatan P5. Orang tua memberikan dukungan penuh kepada anak-anak selama acara berlangsung, baik melalui kehadiran maupun partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas. Partisipasi aktif terlihat ketika orang tua peserta didik menyumbangkan lagu untuk dinyakikan bersama-sama seperti yang terlihat pada gambar 8. Hadirnya orang tua dalam kegiatan ini, orang tua menjadi tahu

terhadap apa yang dicita-citakan oleh anaknya sehingga bisa mengarahkan anak untuk meraih cita-citanya.

Dalam pelaksanaan puncak kegiatan ini di hadiri oleh Fasilitator sekolah penggerak Pamekasan dikarenakan PAUD Al-Azhar merupakan salah satu sekolah penggerak di wilayah Pamekasan. Selain Fasilitator sekolah penggerak juga pada kegiatan ini dihadiri oleh Bunda PAUD Kecamatan Galis. Kehadiran Fasilitator sekolah penggerak dan Bunda PAUD memberikan dukungan dan motivasi, sekaligus memperkuat komitmen terhadap kemajuan pendidikan anak usia dini.



Gambar 11 Fasilitator Sekolah Penggerak & Bunda PAUD Kecamatan Galis

Evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila PAUD AL-Azhar Pagendingan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di PAUD AL-Azhar Pagendingan yaitu dengan melaksanakan asesmen. Asesmen dilakukan dengan cara mengobservasi anak terkait pengenalan ciptaan Tuhan, sikap kekompakan dan kemandirian, mendokumentasikan proses kegiatan main dan karya anak, serta mencatat hasil pengamatan tentang proyek dalam bentuk dokumentasi dan ceklis.

Hasil dari pelaksanaan P5 menunjukkan bahwa anak-anak mulai mengenal Indonesia sebagai negaranya sendiri. Anak didik bersemangat dalam mengerjakan proyek yang menarik dan menantang. Antusiasme ini terlihat dari partisipasi aktif anak dalam berbagai kegiatan, serta kesungguhan dalam mengikuti dan menyelesaikan setiap tahap proyek. Adapun dimensi-dimensi karakter Pancasila yang terbangun di antaranya Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa di mana anak memiliki sikap tanggung jawab pada negaranya serta melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia, sebagai bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kebinekaan global dengan mengenal identitas orang lain dan kebiasaan-kebiasaannya seperti mengenal profesi dan tugasnya. Kreatif mengekspresikan pikiran dan perasaan pada sebuah karya atau tindakan dan mampu mengapresiasi suatu karya.

Evaluasi juga dilakukan dengan cara para guru mengadakan refleksi bersama untuk mengevaluasi proses pembelajaran dari proyek yang telah dilaksanakan. Mengamati dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung serta yang menghambat jalannya

proyek tersebut. Hasil evaluasi ini akan dimanfaatkan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran proyek di tahun ajaran berikutnya.

Dari penjabaran di atas, pelaksanaan P5 di PAUD Al-Azhar Pagendingan sebagai upaya memperkenalkan berbagai profesi kepada peserta didik sebagai inspirasi dalam membangun cita-cita anak. Kegiatan ini juga menanamkan dimensi karakter Pancasila, memperkuat rasa cinta tanah air dan tanggung jawab terhadap negara, mendorong pengembangan kreativitas, serta adanya peran orang tua untuk mendukung cita-cita anak. Secara keseluruhan, implementasi P5 memberikan pemahaman anak usia dini tentang cita-cita, profesi, dan tanggung jawab anak terhadap bangsa dan negara melalui penanaman dimensi karakter pancasila.

Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar anak karena pembelajarannya yang menarik, menyenangkan, menantang dan dapat mengembangkan kreativitas sehingga pembelajaran tersebut menjadi bermakna pada anak. Anak yang terlibat dalam kegiatan belajar berbasis proyek memberikan pemahaman yang lebih baik. Hal ini karena anak akan mengingat informasi dan mendorong untuk mengaktualisasikan apa yang sudah dipelajarinya (Amahorseya et al., 2023).

Membangun Cita-Cita Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pada usia dini, membangun cita-cita penting untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar anak. Kegiatan P5 menawarkan kesempatan pada anak mengeksplorasi berbagai profesi yang anak anggap berperan penting bagi negara, seperti tentara, polisi, guru, dokter dan profesi lainnya. Melalui pengenalan profesi anak-anak dapat mengetahui cara agar bisa berkontribusi bagi Indonesia di masa depan yaitu dengan belajar atau berpendidikan dan memiliki cita-cita yang tinggi. Mengenalkan berbagai profesi pada anak memiliki peran penting dalam mengembangkan nilai-nilai karakter, seperti keterbukaan, optimisme, kepercayaan diri, pantang menyerah, semangat berjuang untuk meraih impian dan anak juga diajarkan untuk menghargai setiap profesi tanpa menunjukkan sikap merendahkan (Fahdiyani & Khoiriyati, 2024).

Upaya membangun cita-cita anak di PAUD Al-Azhar Pagendingan dilakukan melalui rangkain kegiatan P5 yang bermakna, diantaranya dengan memberikan pemahaman awal pada anak melalui video atau kegiatan lainnya, membuat suatu karya yang berhubungan dengan cita-cita anak, bermain peran profesi sesuai impian anak, mengadakan puncak kegiatan yang berkesan (mengadakan pawai Kebangsaan dengan menggunakan kostum profesi), melakukan kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung impan anak dan meminta anak menyebutkan serta menceritakan alasan memilih profesi yang anak impikan.

Setiap kegiatan P5 seperti menonton video, mebuat karya baik itu menggambar bebas, menjahit kostum profesi dan mewarnainya, membuat karya perlengkapan profesi dan memainkannya, belajar kegiatan baris-berbaris dan pawai kebangsaan dengan menggunakan

kostum profesi yang di cita-citakan. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan kognitif dan kreativitas, tetapi sebagai upaya membangun dimensi karakter pancasila, rasa cinta tanah air dan membangun cita-cita anak. Proyek ini menanamkan rasa kebanggaan terhadap identitas bangsa, sembari mendorong anak untuk merancang masa depan anak dengan penuh cita-cita dan impian.

Adapun dimensi-dimensi karakter Pancasila yang terbangun di antaranya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa di mana anak memiliki sikap tanggung jawab pada negaranya serta melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia, sebagai bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dimensi kebinekaan global tercermin melalui kemampuan mengenal identitas dan kebiasaan orang lain, seperti memahami profesi dan tugas-tugasnya. Kreativitas juga menjadi dimensi penting, yang terlihat dari kemampuan anak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya pada sebuah karya maupun tindakan sederhana yang berkenaan dengan profesi yang di cita-citakan.

Keberhasilan program P5 dapat meningkat dengan adanya partisipasi orang tua (Anah et al., 2024). Adanya Kolaborasi dengan orang tua, peserta didik tambah bersemangat dan merasa didukung dalam proses pembelajarannya baik secara emosional maupun kognitif. Dukungan dan motivasi dari orang tua pada anak usia dini juga dibutuhkan untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak (Mulia & Kurniati, 2023). Dengan mengetahui cita-cita anak, orang tua dapat mengarahkan anak untuk meraih cita-cita yang diinginkan. Dukungan orang tua pada kegiatan ini sangat penting. Hadir dan terlibatnya orang tua baik dalam mempersiapkan maupun mendampingi anak selama kegiatan, memberikan rasa aman dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Dengan kolaborasi yang baik antara sekolah, anak, dan orang tua, anak-anak didorong untuk berani bermimpi dan meraih cita-cita anak dengan mengedepankan nilai-nilai Pancasila.

Pelaksanaan P5 di PAUD Al-Azhar Pagendingan dari tahap permulaan, pengembangan dan penyimpulan berhasil dilaksanakan dengan baik. Perkembangan anak yang sebelumnya belum memiliki cita-cita, setelah rangkaian P5 terlaksana mayoritas anak telah mengetahui apa cita-cita yang ingin diraihinya. Anak mampu mengutarakan dan menjelaskan cita-citanya pada orang lain, seperti ketika ditanya oleh guru mengenai apa cita-citanya. Selain itu, anak juga dengan bangga menggunakan baju profesi sesuai cita-citanya ketika kegiatan pawai berlangsung. Penggunaan baju profesi pada saat pawai berlangsung membuat anak tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan impiannya dan anak akan lebih memahami peran dan tanggung jawab suatu profesi dalam membangun bangsa. Kegiatan pawai kebangsaan secara tidak langsung telah menanamkan rasa bangga dan semangat juang terhadap cita-cita anak, sekaligus memperkuat nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila. Proyek karnaval /pawai memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter anak seperti tanggung jawab, regulasi diri, percaya diri dan belajar mengatur waktu (Dini, 2023).

Kegiatan proyek yang menyenangkan dan menginspirasi dapat mendorong anak memiliki cita-cita, motivasi untuk belajar dan berusaha mencapai tujuannya, sekaligus membangun karakter yang kuat pada diri anak. Hal ini anak akan merasa lebih percaya diri dan memiliki arah hidup yang jelas. Pendekatan interaktif dan kreatif dapat memberikan inspirasi dan pemahaman lebih mendalam pada anak mengenai pentingnya memiliki tujuan dan cita-cita dalam hidup anak (Airell et al., 2024). Proses mewujudkan cita-cita mengajarkan pentingnya kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab yang akan membentuk nilai-nilai positif pada diri anak. Anak-anak yang memiliki cita-cita tinggi berpeluang menjadi penerus bangsa yang mampu membawa Indonesia ke arah yang lebih baik dan terbentuk sebagai generasi yang berkualitas. Pembelajaran proyek mampu mengembangkan karakter Pancasila pada anak usia dini yang akan memperkuat karakter kebangsaan anak dikemudian hari (Fitri et al., 2024).

4. Kesimpulan

Langkah Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di PAUD Al-Azhar meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada pelaksanaan kegiatan P5 terdapat 3 tahapan yaitu tahap permulaan, tahap pengembangan dan tahap penyimpulan. Adapun upaya untuk membangun cita-cita anak didik, dilakukan melalui rangkaian kegiatan P5 yang bermakna, di antaranya dengan memberikan pemahaman awal pada anak melalui video atau kegiatan lainnya, membuat suatu karya yang berhubungan dengan cita-cita anak, bermain peran profesi sesuai impian anak, mengadakan puncak kegiatan yang berkesan (mengadakan pawai Kebangsaan dengan menggunakan kostum profesi), melakukan kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung impian anak, dan meminta anak menyebutkan serta menceritakan alasan memilih profesi yang anak impikan. Kegiatan P5 ini merupakan bentuk usaha membentuk generasi yang berkualitas dengan cara menstimulasi anak agar memiliki karakter Pancasila yang kuat dan memiliki semangat belajar yang tinggi guna mewujudkan cita-citanya. Dengan mengusung tema "Aku Cinta Indonesia" dan tema kegiatan "Impianku Hebat untuk Indonesia Bermartabat" pada kegiatan ini memberikan pemahaman betapa pentingnya profesi sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan bangsa Indonesia. Kegiatan belajar yang aktif, kolaboratif, bermakna dan menyenangkan akan berkesan pada anak sehingga dapat memperkuat pembentukan karakter dimensi Profil Pelajar Pancasila pada diri anak usia dini. Meskipun demikian pada penerapan P5 terdapat beberapa orang tua yang kurang berpartisipasi pada kegiatan. Orang tua dan guru diharapkan menjalin kerja sama yang lebih erat dalam memantau proses belajar anak, sehingga anak dapat meraih cita-cita yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Referensi

Airell, V., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Linawati, N. (2024). PEMBERDAYAAN ANAK USIA DINI DALAM PENGEMBANGAN KARIR DAN

- Mimpi: Pendekatan Edukasi Profesi di Tingkat Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 184–191.
- Amahorseya, M., Artha, I., & Yulianingsih, W. (2023). *Implementasi project based learning dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di taman kanak-kanak. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (2), 640–650.
- Anah, A., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2024). Partisipasi Orang Tua dalam Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1131–1144.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di sekolah dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak (Https://Journal. Uny. Ac. Id/v3/Jpa)*, 6(2), 203–213.
- Dini, J. P. A. U. (2023). Proyek Karnaval HUT Republik Indonesia sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2024–2036.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Fahdiyani, I. R., & Khoiriyati, S. (2024). Implementasi Metode Karyawisata Untuk Mengenalkan Profesi Sebagai Cita-Cita Anak Usia Dini Di Kb Al Muttaqin Desa Pugeran. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 7972–7979.
- Farhana, G., & Cholimah, N. (2024a). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 137–148.
- Farhana, G., & Cholimah, N. (2024b). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 137–148.
- Fitri, A. A., Filasofa, L. M. K., & Sutiyono, A. (2024). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Project Based Learning untuk Anak Usia Dini. *Kidido: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 239–252.
- Haris, M. (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin. *Ummul Qura*, 6(2), 1–19.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214–224.
- Kemendikbud. (2021). *Program Sekolah Penggerak (PSP)*.
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf
- Laksana, D. N. L., Dhiu, K. D., Ita, E., Dopo, F., Natal, Y. R., & Tawa, O. P. A. (2021). *Aspek Perkembangan anak usia dini*. Penerbit NEM.

- Muhammad, R. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674.
- Natalia, V. G., Gunawan, M., & Pertiwi, D. (2024). Pengenalan cita-cita melalui fun learning untuk meningkatkan minat belajar siswa taman kanak-kanak. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(1), 34–45.
- Nedovic, S., Flier, M., & Rai, P. (2024). Parent pedagogical positioning to create conditions for preschooler STEM learning using a Conceptual PlayWorld approach. *Learning, Culture and Social Interaction*, 48, 100853.
- Nurohmah, A. N., Kartini, D., & Rustini, T. (2023). Relevansi kebijakan Kurikulum Merdeka dengan pendidikan abad 21 pada pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 24–35.
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 15(2), 76–87.
- Rocmah, L. I., & Safitri, S. G. (2024). Implementasi Pembelajaran Projek dalam Program Profil Pelajar Pancasila Anak Usai Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 242–253.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Setiawan, R. B., Sholeh, M., Nurrahman, A., & Nurfatmawati, L. (2023). Literasi Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Lembaga TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7030–7040.
- Sinurat, P., Samosir, R., & Zamili, U. (2024). Hubungan Kegiatan Baris Berbaris Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Beringin Permai. *JURNAL TALITAKUM*, 3(1), 45–51.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Tracey Yani, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). *Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*.
- Widyastuti, A. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka PAUD. *Referen*, 1(2), 189–203.
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51(2), 76–87.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.